

**ANALISIS SENGKETA ZONA EKONOMI EKSKLUSIF  
INDONESIA DAN RRT DI KEPULAUAN NATUNA**



Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Oleh:

Joseph Victor Kalembang

14010116140098

**DEPARTEMEN POLITIK DAN ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Analisis Sengketa Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia dan RRT  
di Kepulauan Natuna

Nama Penyusun : Joseph Victoryadi Kalembang

NIM : 14010115140098

Program Studi : S1/Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 3 Agustus 2020

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP  
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin  
NIP. 19690822199403003

**Dosen Pembimbing :**

1. Drs. Yuwanto, M.si. Ph.D  
NIP. 196503251988031001



**Dosen Penguji Skripsi :**

1. Dr. Muhammad Adnan, M.A  
NIP. 196009161987031001



2. Prof. Budi Setiyono, S.IP, M.Si, Ph.D  
NIP. 197110111997021001



**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Joseph Victoryadi Kalembang
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010116140098
3. Tempat / Tanggal Lahir : Dilli, 24 September 1998
4. Jurusan / Program Studi : S1 / Ilmu Pemerintahan
5. Alamat : Jl Pucang Karya Raya no 50, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

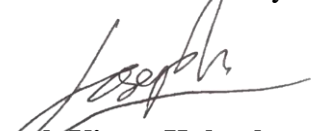
**“Analisis Sengketa Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia dan RRT di Kepulauan Natuna”**

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah serat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 3 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan,

  
**Joseph Victor Kalembang**  
NIM: 1401010115130091

**HALAMAN MOTTO**

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku – Filipii 4:13”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus, Sang Maha Pemberi Segala. Terima kasih sudah memberikan banyak sekali berkat selama saya menyelesaikan skripsi ini. Ia tak janji jalan selalu mulus, namun Ia menyertai sampai kesudahanNya.
2. Orang tua saya. Bapak dan Ibu yang sudah memberikan segalanya baik materi, perhatian dan nasihat selama saya kuliah dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala nilai-nilai kehidupan yang sudah diajarkan. Semoga selalu sehat dan bahagia.
3. Aul, Rifqi, Aldi sebagai teman diskusi selama semester akhir yang keren. Saya banyak dapat pandangan baru dari anda sekalian. Terimakasih. Sukses selalu bro!
4. Kevin, Yere, Odi, dan Dwiki sudah menjadi sahabat saya baik di game PUBGM maupun kehidupan perkuliahan. Terimakasih atas waktu dan kesabarannya dalam menghadapi saya ketika knock dan marah-marah, serta semua perkataan saya yang kurang pantas. See you on top!
5. Gemes family yang sudah jarang kita bertemu, semoga diberikan kesuksesan untuk kalian semua ya!
6. GmnI FISIP UNDIP Organisasi pertamaku di kampus. Terimakasih atas pengalaman dan pembelajarannya, semoga sukses selalu.
7. Squad KKN Payung: Nopal, Ndaru, Ajibod, Icus, Zahro, Alipong, Devina, Fiennul, Arlita, Nimas, Uls. Terima kasih atas 42 hari nya. Mohon maaf selama jadi Kordes masih banyak kekurangan. Semoga dilain waktu kita bisa berkumpul lagi.
8. Ilmu Pemerintahan 2016. Saya kenal banyak sekali manusia berbeda pemikiran dan latar belakang. Terima kasih atas pengalamannya!

9. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah khususnya Bidang perikanan tangkap tempat saya magang. Terima kasih untuk segala pengalaman dan kesempatan yang sudah diberikan untuk dapat magang dan mendapat ilmu baru kepemiluan

Penulis menyadari bahwa tidak bisa hidup sendiri dan tentunya membutuhkan bantuan dari orang lain. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan mohon maaf atas segala kekurangannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semarang, 3 Agustus 2020

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan YME atas kehendak-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Skripsi ini telah diselesaikan dengan baik karena bimbingan, petunjuk, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
2. Dr. Dra. Kushandayani, M.S. selaku Kepala Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
3. Drs. Yuwanto, M.si. Ph.D selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, masukan, bantuan, dan kesabarannya bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Para dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
5. Kementerian Luar Negeri Indonesia yang bersedia menjadi informan dalam penulisan skripsi.
6. Lembaga Riset Politik CSIS, Jakarta yang bersedia menyediakan perpustakaan sebagai salah satu sumber data dalam penulisan skripsi.
7. Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Tengah yang bersedia memudahkan akses penulis untuk melakukan wawancara.
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala dan balasan dari Tuhan YME atas ketulusan hatinya dalam

memudahkan urusan orang lain. Kedepannya semoga skripsi ini membawa berkah dan bermanfaat bagi pembaca maupun bagi orang yang akan mengambil penelitian sejenisnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dalam penulisan karya ilmiah yang selanjutnya.

Semarang, 3 Agustus 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Penelitian Terdahulu .....	10
1.6. Tinjauan Kepustakaan.....	15
1.6.1. Teori Kepentingan Nasional.....	15
1.6.2. Teori Kerjasama Internasional.....	18
1.6.3. Teori Kedaulatan Negara.....	22
1.6.4. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	30
1.7. Operasionalisasi Konsep .....	31
1.8. Metode Penelitian .....	34
1.8.1 Desain Penelitian .....	34

1.8.2 Situs Penelitian .....	36
1.8.3 Jenis Data dan Sumber Data .....	36
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data .....	37
1.8.6 Analisis Data.....	41
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>42</b>
2.1. Gambaran Umum Laut Cina Selatan .....	42
2.2. Perspektif RRT Mengenai Klaim Wilayah Laut Cina Selatan.....	51
2.3. Perspektif Indonesia Mengenai Klaim RRT di Wilayah Natuna .....	59
2.4. Perspektif Global Terhadap Sengketa Laut Cina Selatan .....	70
<b>BAB III ANALISIS SENKETA ZEE INDONESIA DAN RRT DI KEPULAUAN NATUNA.....</b>	<b>81</b>
3.1. Kronologi dan Substansi Sengketa .....	82
3.1.1. Kronologi Sengketa.....	82
3.1.2. Substansi Sengketa .....	90
3.2. Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Sengketa .....	96
3.2.1. Pernyataan Indonesia Tentang Laut Utara Natuna .....	98
3.3. Hasil Perundingan antara Indonesia dan RRT di Kepulauan Natuna .....	116
3.4. Faktor Penghambat Penyelesaian Sengketa .....	127
3.4.1. Faktor Internal .....	129
3.4.2. Faktor Eksternal .....	133
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>135</b>
4.1. Kesimpulan .....	135
4.2. Saran .....	145
Daftar Pustaka .....	147

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu .....	12
Tabel 2.1 Negara yang Bersengketa di Laut Cina Selatan.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Laut Cina Selatan dan Klaim <i>Nine Dash Line</i> .....	46
Gambar 2.2. Peta Minyak di Kawasan Laut Cina Selatan .....	49
Gambar 2.3. Peta <i>Nine Dash Line</i> yang dibuat Pemerintah RRT .....	54
Gambar 2.4. Peta Wilayah Kab. Natuna .....	62
Gambar 2.5. Peta Konflik Laut Cina Selatan di ASEAN .....	63
Gambar 2.6. Rute Pelayaran Internasional di Kab. Natuna .....	69

# **ANALISIS SENGKETA ZONA EKONOMI EKSKLUSIF INDONESIA DAN RRT DI KEPULAUAN NATUNA**

**Joseph Victor Kalembang**  
[Josephvic1998@gmail.com](mailto:Josephvic1998@gmail.com)

**Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP Undip Semarang**

## **ABSTRAK**

Klaim *nine dash line* yang dibuat sepihak oleh RRT untuk Laut Cina Selatan bersinggungan dengan wilayah Zona Ekonomi Eksklusif di laut utara Kepulauan Natuna. Hal ini menimbulkan berbagai problematika tidak hanya bagi kedua negara, namun juga dengan negara ASEAN lainnya. Tindakan pengawasan atas wilayah tersebut sangat di perlukan bagi Indonesia dalam menjaga kesatuan dan keutuhan wilayah NKRI, oleh karena itu diperlukan adanya suatu kebijakan yang relevan guna mempertahankan kedaulatan dari wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan hukum nasional Indonesia dalam hal pengambilan kebijakan dan upaya Pemerintah untuk mempertahankan kedaulatan wilayahnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam mengambil tindakan untuk menjaga kedaulatan Zona Ekonomi Eksklusif dilaut utara Kepulauan Natuna adalah dengan menggunakan instrumen internasional, instrumen bilateral, Perundang-undangan Nasional, dan pendekatan teknis yang berdasar pada *A Manual on Technical Aspec of UNCLOS 1982 (TALOS)* sebagai pedoman dalam merealisasikan *UNCLOS 1982*. Implementasi dari kebijakan Indonesia dalam menjaga kedaulatan wilayahnya meliputi: pembangunan infrastruktur, penjagaan dan pengelolaan sumber daya laut, serta kerjasama maritim dengan negara investor guna mendapatkan pengakuan bahwa wilayah natuna adalah milik Indonesia.

Kata Kunci: Laut Cina Selatan, Zona Ekonomi Eksklusif, Natuna, *Nine Dash Line*

# **DISCLOSURE ANALYSIS OF EXCLUSIVE ECONOMIC ZONE BETWEEN INDONESIA AND PRC IN NATUNA ISLANDS**

**Joseph Victoryadi Kalembang**

[Josephvic1998@gmail.com](mailto:Josephvic1998@gmail.com)

**Department of Politics and Government of FISIP Undip Semarang**

## **ABSTRACT**

The nine dash line claim made unilaterally by the PRC for the South China Sea intersects with the Exclusive Economic Zone area in the northern sea of the Natuna Islands. This raises various problems not only for the two countries, but also with other ASEAN countries. Supervision of the territory is very necessary for Indonesia in maintaining the unity and integrity of the Unitary Republic of Indonesia, therefore it is necessary to have a relevant policy to maintain the sovereignty of the region. This study aims to determine the development of Indonesian national law in terms of policy making and the Government's efforts to maintain its regional sovereignty.

The results showed that the efforts made by the Government in taking action to maintain the sovereignty of the Exclusive Economic Zone in the northern sea of the Natuna Islands were to use international instruments, bilateral instruments, National Legislation, and technical approaches based on A Manual on Technical Aspects of UNCLOS 1982 (TALOS) as a guideline in realizing UNCLOS 1982. Implementation of Indonesia's policy in maintaining its territorial sovereignty includes: infrastructure development, safeguarding and managing marine resources, as well as maritime cooperation with investor countries in order to gain recognition that the Natuna region belongs to Indonesia.

Keywords: South China Sea, Exclusive Economic Zone, Natuna, Nine Dash Line.